

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRAUSAHA SISWA SMK
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRAUSAHA SISWA SMK

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
^{1,3.} Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Surabaya
Jl. Lidah Wetan, Surabaya, 60213
email: rikaawibowo@gmail.com
² SMK Negeri 2 Surabaya
Jl. Tentara Genie Pelajar No. 26

ABSTRAK

Various competences have been given to the students of the Vocational School (SMK), in particular the specialization program of Teknik Konstruksi dan Perumahan. One such competence is to be able to understand the types of measuring instruments, the operation and maintenance of simple and professional measurement instruments (manual and digital), as well as the data of measurements, and to be capable of understanding the business processes of construction and housing work, including the planning and implementation of housing construction. The growing market demand for surveys and mapping, as well as extensive business opportunities, gave rise to the idea of familiarizing students with entrepreneurship. In addition to meeting the needs of the industry, this idea aims to prepare students to enter the world of entrepreneurship. SME graduates are expected to be able to create jobs for themselves and others. With this idea and supported by existing curricula, SMK students should get used to having an entrepreneurial spirit. The purposes and implementation of the curriculum can be achieved through survey and mapping services, with the hope that students can design and implement an entrepreneurship program in the form of Mapping Survey Services as Implementation of Entrepreneurial Preparedness, Students of SMK Negeri 2 Surabaya.

Keywords: Entrepreneurship, Services, Surveys, Mapping, Vocational School

ABSTRAK

Berbagai kompetensi telah diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya program keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan. Salah satu kompetensi tersebut adalah mampu memahami jenis-jenis alat ukur, cara pengoperasian dan perawatan alat ukur sederhana maupun profesional (manual/digital) serta menghitung data hasil pengukuran serta mampu memahami proses bisnis pada pekerjaan konstruksi dan perumahan meliputi perencanaan dan pelaksanaan pembangunan perumahan. Kebutuhan pasar pada bidang survey dan pemetaan yang semakin meningkat, serta peluang bisnis yang luas, memunculkan gagasan untuk membiasakan peserta didik dalam hal kewirausahaan. Selain untuk memenuhi kebutuhan industri, gagasan ini memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kewirausahaan. Lulusan SMK diharapkan mampu untuk menciptakan pekerjaan untuk diri mereka sendiri dan orang lain. Dengan gagasan ini dan didukung oleh kurikulum yang ada, siswa SMK harus terbiasa memiliki semangat kewirausahaan. Tujuan dan implementasi dari kurikulum tersebut dapat dicapai melalui kegiatan jasa layanan survey dan pemetaan dengan harapan bahwa siswa dapat merancang dan menerapkan program kewirausahaan dalam bentuk Jasa Layanan Survey Pemetaan Sebagai Implementasi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Surabaya.

Kata kunci: Kewirausahaan, Jasa, Survei, Pemetaan, SMK

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRUSAHA SISWA SMK
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

PENDAHULUAN

Peta merupakan gambaran dari sebagian permukaan bumi pada sebuah bidang atau kertas dengan ukuran yang skalanya diperkecil. Unsur-unsur dari rupa bumi yang digambarkan pada sebuah peta terdiri dari unsur-unsur alam dan unsur-unsur buatan manusia [1]. Peta dapat disajikan dengan berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak hingga peta digital. Kemajuan dalam bidang teknologi semakin memperluas media dan keragaman peta. Peta berfungsi sebagai penyimpanan, pengelolaan, pengolahan, analisa dan penyajiannya dalam bentuk digital terpadu antara gambar, citra dan teks.

Survei pemetaan merupakan ilmu, seni dan teknologi untuk menentukan posisi relatif, suatu titik di atas, atau di bawah permukaan bumi. Secara umum, survey dapat diartikan sebagai sebuah disiplin ilmu yang berisi semua metode untuk mengukur dan mengumpulkan informasi tentang fisik bumi dan lingkungan, pengolahan informasi, dan menyebarkan berbagai produk yang dihasilkan untuk berbagai macam kebutuhan [2]. Saat ini kehidupan manusia banyak membutuhkan jasa survei dan pemetaan. Mengukur dan menandai batas tanah pribadi adalah salah satu keuntungan dari survei pemetaan. Kebutuhan terhadap jasa survei terus meningkat.

Seorang profesional yang bekerja dalam bidang survey dan pemetaan disebut sebagai surveyor. Surveyor bertugas mengumpulkan data tentang posisi atau koordinat suatu titik di permukaan Bumi dengan cara mengukur sudut, jarak, atau dengan metode lain. Surveyor terlibat dalam bidang pekerjaan yang sangat luas. Seorang surveyor yang berfokus pada bidang pemetaan darat disebut sebagai *land* surveyor; ada juga istilah cadastral surveyor untuk surveyor yang berfokus pada pemetaan kepemilikan lahan. Dengan luasnya cakupan profesi tersebut, menjadikan profesi surveyor menjadi penting dan prospektif di masa depan .

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang professional surveyor akan berkolaborasi dengan ahli atau professional lainnya. Berikut adalah beberapa tugas seorang professional surveyor: (1) Melakukan penentuan posisi titik objek; (2) Melakukan pemantauan fisik, struktur objek; (3) Melakukan pengembangan, pengujian, kalibrasi sensor sistem dan juga peralatan yang digunakan untuk pekerjaan survey; (4) Pengolahan data sistem informasi yang diperoleh; (5) Pekerjaan yang terkait perencanaan, pembentukan SIG (Sistem Informasi GIS) suatu daerah yang diikuti dengan mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, mengelola, menampilkan dan menyebarkan data; (6) Melakukan studi tentang ilmu alam juga sosia dan pengukuran tanah. Dimana studi ini akan sangat membantu untuk perencanaan pembangunan daerah baik di perkotaan maupun di pedesaan [3].

Untuk mengkomodir jasa survey pemetaan dengan seorang surveyor professional, maka diperlukan sebuah wadah untuk menaunginya. Salah satu penyalur produk jasa adalah badan usaha konstruksi yang didalamnya terdapat sebuah struktur administratif. Sebuah badan usaha konstruksi dapat mawadahi usaha jasa konstruksi. Usaha jasa konstruksi memiliki batasan-batasan yang harus dipenuhi, meliputi: (1) *time scheduling* yang terkait dengan jangka waktu pelaksanaan proyek; (2) *budgeting* yang terkait dengan anggaran proyek; (3)

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRUSAHA SISWA SMK
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

manajemen mutu yang berkaitan dengan spesifikasi alat, bahan, tenaga; dan (4) keselamatan dan kesehatan kerja baik bagi pekerja maupun lingkungan [4].

Proyek merupakan sekumpulan beberapa sumber daya meliputi manusia, material, peralatan dan modal/biaya yang dinaungi oleh satu wadah organisasi tetap atau sementara untuk tujuan tertentu [5]. Proyek konstruksi mempunyai karakteristik tahap kegiatan utama yang meliputi studi kelayakan, *design engineering*, pengadaan dan konstruksi. Tahapan kegiatan tersebut dapat dipergunakan pada jenis pekerjaan konstruksi berupa pembangunan jembatan, gedung, jalan raya, drainase, dan sebagainya. Dari tahap kegiatan dan jenis pekerjaan konstruksi tersebut, survey pemetaan mengambil peran pada tiap tahapan.

Lingkup pasar jasa atau layanan jasa konstruksi dapat diklasifikasikan berdasarkan bidangnya, yaitu bidang arsitektur, bidang sipil, bidang mekanikal, bidang elektrikal, bidang tata lingkungan. Pada umumnya penyedia jasa konstruksi untuk skala kecil dan menengah mengerjakan paket proyek konstruksi pada bidang sipil, seperti drainase, proyek jalan dan jembatan, irigasi [6]. Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa lingkup jasa konstruksi tidak hanya sekedar pada jasa drafter, *engineer*, estimator ataupun *quality control*. Surveyor merupakan salah satu aspek penting dalam lingkup pekerjaan konstruksi.

Sektor konstruksi yang berkontribusi dalam perekonomian Indonesia pada urutan kelima Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yaitu sebesar 10,01 persen pada triwulan IV tahun 2022 dapat menjadi acuan bagi penyerapan tenaga kerja yang lebih luas [7]. Pangsa pasar konstruksi yang luas dan *longlasting* atau sepanjang masa dapat menjadi salah satu indikator perkembangan jasa survey pemetaan.

Pada data statistik kuartal 3 tahun 2019, diperoleh gambaran bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berada pada kisaran angka 5% per tahun dengan realisasi investasi sebesar Rp 601,3 triliun. Sedangkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada angka 6% per tahun. Angka tersebut diperkirakan dapat menampung 2 juta pekerja baru. Untuk menumbuhkan ekonomi Indonesia, diperlukan investasi baru sebesar 1%. Investasi tersebut bersumber dari pemerintah, BUMN, swasta, penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing. Peningkatan produktivitas, investasi yang berkelanjutan, peningkatan pasar tenaga kerja, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah satu-satunya cara pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dapat dicapai [8].

Ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dengan lapangan pekerjaan, menyebabkan persaingan yang ketat berujung pada meningkatnya jumlah angka pengangguran. Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan kerja mandiri lewat pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberikan dasar konseptual tentang kewirausahaan, tetapi juga menanamkan sikap, perilaku, pola pikir, dan pengetahuan seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal yang membantu para peserta didik untuk mempersiapkan diri memulai bisnis baru dengan

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRUSAHA SISWA SMK
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

menggabungkan pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan yang sangat penting untuk mengembangkan dan memperluas lingkup bidang usaha [9].

Dengan kurikulum terkini yang mendukung kegiatan kewirausahaan peserta didik khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan, dapat menjadi sebuah awal dari tercapainya pola-pola kewirausahaan di masa yang akan datang. Adanya pembelajaran pendidikan kewirausahaan di SMK diharapkan akan meningkatkan pengetahuan siswa tentang wirausaha dan meningkatkan keinginan mereka untuk berwirausaha. Dengan diajarkan kewirausahaan dan keterampilan, diharapkan siswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan keterampilan mereka sendiri. Keterampilan berwirausaha dapat mempengaruhi sikap mandiri dan motivasi berwirausaha peserta didik.

SMK Negeri 2 Surabaya dengan Jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dan Teknik Konstruksi dan Perumahan (TKP) memiliki kompetensi kejuruan yang telah diregulasi oleh sekolah guna menyiapkan lulusan yang berkompentensi sebagai seorang Juru Ukur atau Surveyor. Dari kompetensi yang telah disiapkan tersebut, dapat dimanfaatkan sebagai dasar yang kuat untuk menciptakan kewirausahaan secara mandiri bagi siswa di Jurusan DPIB dan TKP SMK Negeri 2 Surabaya.

Dari teori-teori yang telah dijabarkan dapat ditarik kesimpulan bahwa terbentuknya lapangan pekerjaan dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan ekonomi bangsa. Kebutuhan akan jasa konstruksi khususnya di bidang survey dan pengukuran relevan dengan kompetensi siswa SMK Negeri 2 Surabaya dan sesuai dengan kebutuhan industry. Dengan demikian perlu adanya persiapan sebuah program kewirausahaan berupa Jasa Layanan Survey Pemetaan Sebagai Implementasi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Surabaya. Hal tersebut dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi seorang wirausahawan. Dengan dasar pengetahuan kewirausahaan yang telah di dapat peserta didik pada mata pelajaran kewirausahaan, mata pelajaran produktif dan juga uji kompetensi (UKK) Juru Ukur, akan menjadi sebuah dorongan bagi peserta didik untuk termotivasi dalam membangun sebuah usaha dan mampu menjadi seseorang yang mandiri ketika telah lulus dari SMK Negeri 2 Surabaya.

METODE PELAKSANAAN

Pada kurikulum merdeka telah dijelaskan bahwa salah satu Capaian Pembelajaran untuk peserta didik dengan fase E pada konsentrasi keahlian Teknik Konstruksi dan Perumahan adalah elemen Profesi dan Kewirausahaan (*job-profile* dan *technopreneurship*), Serta Peluang Usaha pada Pekerjaan Konstruksi dan Perumahan. Pada elemen tersebut dijabarkan sebuah capaian pembelajaran dengan redaksi, “Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami profesi dan kewirausahaan (*job-profile* dan *technopreneurship*), serta peluang berwirausaha dalam bidang konstruksi dan perumahan, dengan melaksanakan pembelajaran berbasis

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRAUSAHA SISWA SMK
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan”. Elemen tersebut telah dilaksanakan pada fase E yang jika di korelasikan dengan jenjang peserta didik, fase tersebut berada di kelas X.

Dengan capaian pembelajaran yang telah didapatkan di kelas X atau fase E, peserta didik tentu telah mendapatkan kompetensi yang salah satunya adalah mampu mengoperasikan alat ukur berupa Waterpass, Theodolite serta alat pendukung pengukuran yang lainnya seperti rambu ukur dan gambar sketsa. Hal tersebut menjadi dasar bagi penulisan artikel ilmiah guna mempersiapkan wirausaha berupa Jasa Layanan Survei Pemetaan Sebagai Implementasi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Surabaya. Pada mata pelajaran Kewirausahaan, siswa SMK Negeri 2 Surabaya telah mendapatkan materi terkait proses usaha pada pekerjaan perencanaan, teknik pemodelan, gambar rumah sederhana dan bertingkat, dan sistem informasi bangunan, termasuk di dalamnya adalah penerapan pengukuran, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH), dan manajemen proyek.

Kompetensi siswa SMK Negeri 2 Surabaya tidak jauh berbeda dengan lulusan kurikulum K.13. Pada dasarnya kompetensi SMK Negeri 2 Surabaya mengacu kepada standar kompetensi yang dituntut oleh industri yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Hal ini menjadi bekal siswa SMK Negeri 2 Surabaya untuk menekuni bidang jasa layanan survei pemetaan. Siswa dapat berperan menjalankan usahannya di bidang jasa layanan survei pemetaan secara mandiri. Layanan jasa difokuskan pada jasa layanan survei pemetaan dengan produk luaran dari jasa yang ditawarkan terdaftar seperti pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Produk Layanan Jasa Survei Dan Pemetaan Siswa SMK Negeri 2 Surabaya

SURVEY DED KONSTRUKSI			
No.	Jenis Produk dan Layanan	Uraian	Harga
1	Tenaga Surveyor	Tenaga Surveyor adalah siswa SMK Negeri 2 Surabaya yang telah memiliki Sertifikat Keahlian Juru Ukur	Rp 200.000 / hari/orang
2	Alat Waterpass	Alat Waterpass digunakan untuk melakukan pengukuran jalan dan jembatan.	Rp 700.000 / hari
3	Alat Theodolite	Alat Waterpass digunakan untuk mengukur ketinggian tanah, bangunan. Alat tersebut dimanfaatkan untuk mengetahui ketinggian suatu bangunan.	Rp 2.000.000 / hari

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRAUSAHA SISWA SMK

Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

Terdapat tahapan penyusunan produk layanan jasa survei pemetaan. Hal pertama yang dilakukan adalah membentuk tim. Tim yang dibutuhkan adalah tim survei dan tim marketing. Tim survei bertugas melakukan survei ketika dilapangan serta mengolah data hasil survei. Tim marketing bertugas untuk memasarkan produk jasa layanan serta melakukan kesepakatan dengan pengguna jasa mulai dari kesepakatan awal hingga serah terima akhir. Pembagian tim di tuangkan dalam bentuk Tabel 2.

Tabel 2. Pembagian Tugas Kerja Tim Jasa Survei Dan Pemetaan Siswa SMK Negeri 2 Surabaya

No.	Jenis Pekerjaan	Uraian
1	Tenaga Surveyor	Bertanggung jawab atas peralatan survei, persiapan survei, pekerjaan survei berupa hasil gambar sketsa, data hasil survei, perhitungan data survei hingga gambar hasil olah data.
2	Tenaga Marketing	Bertanggung jawab atas pekerjaan pemasaran, kesepakatan dengan pengguna jasa, pengelolaan keuangan dan serah terima akhir.

Tahap selanjutnya adalah menjalankan alur kegiatan, yaitu promosi atau presentasi kepada calon pengguna jasa, lalu tahap menerima order atau pesanan, setelah pesanan diterima, selanjutnya pesanan akan dimasukan ke dalam list. Setelah data dikumpulkan yaitu berupa titik lokasi survei dan juga kesepakatan harga dengan pengguna jasa, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan peralatan dan penentuan waktu pengambilan data survei. Tahapan disajikan kedalam gambar diagram alur seperti yang telah di perlihatkan pada Gambar 1.

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
**JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRAUSAHA SISWA SMK**
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118



Gambar 1. Gambar Tahap Penyusunan Produk Layanan Jasa Survei Pemetaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam artikel ini, akan digunakan analisis SWOT dalam mengidentifikasi berbagai faktor yang berguna untuk merumuskan strategi kewirausahaan. Tujuan utama dari analisis SWOT adalah untuk menemukan elemen penting dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dialami oleh suatu perusahaan. Keempat komponen ini berguna untuk meningkatkan kekuatan, mengurangi kelemahan, menciptakan peluang yang lebih baik, dan menghindari ancaman di masa depan. Tidak ada perusahaan yang sama kuat atau lemah dalam semua bidang bisnis; setiap organisasi memiliki kekuatan dan kelemahannya sendiri. Tujuan dan strategi didasarkan pada kekuatan dan kelemahan internal, bersama dengan peluang dan ancaman dari luar, dan pernyataan misi yang jelas [10].

Analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) adalah salah satu metode analisis dalam manajemen strategis yang sudah terbukti sangat berguna untuk menentukan kemampuan suatu organisasi dan peluang yang tersedia. Analisis ini dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang berkontribusi pada pembentukan strategi perusahaan. Logika adalah dasar analisis ini, yang memungkinkan untuk memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*) sambil meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) [11].

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRUSAHA SISWA SMK
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

Analisa bagian pertama adalah kekuatan (*strengths*) yaitu analisa tentang kekuatan yang dijadikan faktor pendukung pada sebuah usaha. Terdapat beberapa poin penting yang menjadi kekuatan yaitu (1) aspek skill dari siswa SMK Negeri 2 Surabaya yang telah dibekali kompetensi Juru Ukur, (2) Layanan dengan waktu yang fleksibel sehingga usaha dapat dijalankan kapanpun, (3) aspek kemampuan komunikasi dan negosiasi siswa saat berinteraksi dengan orang yang lebih lain baik yang lebih tua, lebih muda ataupun sebaya.

Analisa yang kedua yaitu kelemahan (*weaknesses*). Yang menjadi kelemahan dalam usaha ini adalah pengalaman kerja dari siswa SMK Negeri 2 Surabaya. Analisa yang ketiga yaitu peluang (*Opportunities*). Peluang dalam menjalankan usaha layanan jasa Survei dan Pemetaan ini adalah tidak memerlukan modal usaha yang besar. Alat telah tersedia di sekolah sehingga, siswa yang akan menjalankan tugas serta tanggung jawab sebagai tim Survei tidak perlu kesulitan. Selain itu peluang usaha digital ditengah perkembangan teknologi dan kemudahan akses media sosial merupakan peluang untuk melakukan publikasi dan promosi secara menyeluruh dan tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Namun tetap perlu untuk dilakukan pemasaran yang lebih intensif terhadap calon-calon pengguna jasa sehingga hasil dari pengkajian dan pengembangan teknologi dapat diserap oleh pengguna jasa.

Aspek SWOT berikutnya adalah analisis terhadap ancaman (*Threat*) yaitu kepercayaan calon-calon pengguna jasa terhadap layanan jasa survei pemetaan oleh siswa SMK Negeri 2 Surabaya. Hal tersebut dikarenakan oleh pandangan bahwa siswa SMK adalah seorang pekerja yang belum profesional. Merupakan tantangan tersendiri untuk meyakinkan calon pengguna jasa atas profesionalitas dari siswa SMK sebagai penyedia jasa. Ancaman selanjutnya adalah tentang pesaing usaha yang akan senantiasa bermunculan karena peluang usaha cukup menjanjikan. Dengan adanya kemudahan akses informasi akan memudahkan para pendatang baru dalam jenis kewirausahaan yang sama terus bermunculan.

Setelah melakukan analisis sederhana dari semua elemen yang relevan dengan SWOT, dapat disimpulkan sebuah strategi kewirausahaan yang bertujuan untuk mengoptimalkan peluang dari kekuatan. Mengoptimalkan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang adalah strategi bisnis yang dapat diterapkan. Keunggulan layanan jasa Survei Pemetaan ini terletak pada kemampuan siswa SMK Negeri 2 Surabaya untuk berwirausaha. Peluang di era teknologi harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk publikasi, promosi, dan penyebaran informasi.

SIMPULAN

Siswa jurusan Teknologi Konstruksi dan Properti dapat memanfaatkan kemampuan mereka melalui Sertifikat Kompetensi Juru Ukur. Layanan survei pemetaan adalah salah satu model bisnis yang dapat dipilih. Ketersediaan akses menuju teknologi sebagai alat untuk mempromosikan bisnis adalah peluang yang dapat dioptimalkan. Peluang usaha akan mencapai lebih luas dengan menggunakan metode promosi yang baik dan

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRUSAHA SISWA SMK
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

efektif. Layanan surevei pemetaan telah diidentifikasi memiliki keuntungan pada ranah sosial dan ranah finansial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kehidupan bagi bumi dan segala isi didalamnya. Berkah berupa ilmu pengetahuan yang tidak ada habisnya serta kesehatan berupa jiwa dan raga. Dengan hal tersebut kami dapat leluasa menulis artikel ilmiah ini dengan penuh syukur. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kedua orang tua kami, yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materil. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Surabaya, seluruh mahasiswa PPG Prajabatan gelombang 1 tahun 2023 Universitas Negeri Surabaya Jurusan Teknik Konstruksi Dan Properti, dan peserta didik di SMK Negeri 2 Surabaya. Terima kasih kepada bapak Yunaidi Supriyanto, S.Pd., selaku guru Pamong dan seluruh tenaga pendidik di jurusan Teknik Konstruksi dan Properti SMK Negeri 2 Surabaya yang telah membantu dalam penyusunan artikel ilmiah ini.

REFERENSI

- [1] F. J. Amarrohman, B. D. Yuwono, M. Awaluddin, Y. Prasetyo, H. S. Firdaus, and N. Bashit, "Pemetaan Dan Pengukuran Untuk Konstruksi Teknik Sipil," *J. Pasopati*, vol. 1, no. 1, pp. 28–33, 2019.
- [2] TIM PPPPTK BMTI, *Survei dan Konstruksi Bangunan PLTMH*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan, 2015.
- [3] A. Syaripudin, *Pengantar Survey Dan Pemetaan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [4] A. Asnudin, "Potensi Bisnis Usaha Jasa Konstruksi Di Indonesia," *SMARTek*, vol. 6, no. 4, 2008.
- [5] A. Husen, *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.
- [6] A. Asnudin, "Konsep Pengembangan Kontraktor Skala Kecil," *SMARTek*, vol. 3, no. 4, 2005.
- [7] Direktorat Statistik Industri, *Indikator Konstruksi, Triwulan IV-2022*. Badan Pusat Statistik, 2023.
- [8] Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Kementerian PUPR, *Pengaturan Jasa Konstruksi Dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Karya*. 2021.
- [9] S. S. Komang Widiyaastuti, Khairinal, "Pengaruh Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan Dan Sikap Mandiri Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMKN 2 Jambi," *J. Manaj. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 696–707, 2022.
- [10] S. Suhartini, "Analisa Swot Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan," *MATRIK*

Rika Ayu Wibowo¹⁾, Yunaidi Supriyatno²⁾, Andang Widjaja³⁾
JASA LAYANAN SURVEY PEMETAAN SEBAGAI IMPLEMENTASI KESIAPAN
BERWIRUSAHA SISWA SMK
Jurnal Qua Teknika, (2024), No(14): Hal. 109-118

(Jurnal Manaj. dan Tek., vol. 12, no. 2, p. 82, 2018, doi: 10.30587/matrik.v12i2.394.

- [11] F. Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.